BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis terhadap sistem koperasi yang sedang berjalan di KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi simpan-pinjam pada Koperasi KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang). Selama tahun 2011 ke belakang ini masih menggunakan proses pengelolaan data anggota, data simpanan, data pinjaman secara manual, yang dimana pengelolaan seluruh kegiatan tersebut hanya berdasarkan catatan tertulis pada kertas. Media penyimpanan data berupa dokumen, adapun Sistem informasi simpan pinjam yang ada berupa pendataan anggota, penyetoran simpanan, transaksi pinjaman, angsuran pinjaman serta pembuatan laporan bulanan dan tahunan.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi simpan-pinjam pada Koperasi KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) dapat mempermudah pengelolaan simpan pinjam dalam melakukan pengolahan data anggota, data simpanan, data pinjaman dan data angsuran.
3. Dengan adanya sistem yang berbasis komputerisasi proses manajemen data dan informasi lebih efektif sehingga menghasilkan output yang lebih

cepat sehingga tidak terjadi lagi salah perhitungan, atau pun terjadinya salah pencarian nama anggota.

4. Dengan adanya implementasi sistem informasi simpan-pinjam pada koperasi simpan pinjam KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang), kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan koperasi tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

6.2. Saran

Melihat kenyataan yang dihadapi oleh Koperasi KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang), serta pertimbangan kualitas sistem informasi simpan pinjam, maka diperoleh saran adanya pengembangan sistem informasi selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan sistem lebih lanjut, seperti sistem informasi yang berbasis *online*, sehingga penggunaan sistem informasi tersebut dapat trintegrasi dengan melibatkan bagian-bagian yang lain, seperti bendahara sekolah, dan anggota itu sendiri.
2. Dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan selalu melakukan *Back up* data atau mengkopikan setiap kegiatan (berupa laporan), sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti *harddisk* rusak, maka datanya masih ada.

3. Untuk meningkatkan kinerja simpan pinjam koperasi, sistem yang akan diaplikasikan sebaiknya dikembangkan dengan teknologi komputer yang mendukung beroperasinya sistem tersebut.